

Variasi Bahasa Slang di *Game Mobile Legends*: Kajian Sociolinguistik

Huzaimi Nur'izhomi¹; Burhanuddin²; Syamsinas Jafar³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram, Indonesia

Posel: nurizhomi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa slang di game *Mobile Legends*. Data dalam penelitian ini berupa singkatan, akronim, kata, frase, dan klausa yang mengandung variasi bahasa slang yang terdapat di game *Mobile Legends* sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah game *Mobile Legends*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak dan metode dekomendasi dengan teknik catat. Hasil dari penelitian ini terdapat 38 data variasi bahasa slang di game *Mobile Legends*. Data tersebut terdiri dari 8 variasi bahasa slang berupa singkatan, yakni GB, GG, dan CD. Variasi bahasa slang berupa akronim terdapat 11 data, yakni *cok*, *nob*, *ezzz*, dan *poke*. Variasi bahasa slang berupa kata terdapat 8 data, yakni *troll*, *outplay*, dan *mikro*. Variasi bahasa slang berupa frasa terdapat 9 data, yakni *retry indomaret*, *fanny darat*, *by one*, dan *adu mekanik*. Dan variasi bahasa slang berupa klausa terdapat 2 data, yakni *well played* dan *kill sampah*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi di game *Mobile Legends* paling banyak menggunakan variasi bahasa slang berupa akronim. Hal ini dikarenakan untuk mempermudah dan mempercepat komunikasi dalam bermain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya.

Kata kunci: *Variasi Bahasa, Slang, Mobile Legends*

Slang Variation in Mobile Legends Games : Sociolinguistic Studies

Abstract: This study aims to describe the variation of slang in the *Mobile Legends* game. The data in this study is in the form of abbreviations, acronyms, words, phrases, and clauses containing variations of slang contained in the *Mobile Legends* game while the source of data in this study is the *Mobile Legends* game. This type of research is qualitative descriptive research. Data collection was carried out using the listen method and the decomment method with recording techniques. The results of this study contained 38 slang variation data in the *Mobile Legends* game. The data consists of 8 variations of slang in the form of abbreviations, namely GB, GG, and CD. Slang variations in the form of acronyms have 11 data, namely *cok*, *nob*, *ezzz*, and *poke*. There are 8 variations of slang in the form of words, namely *troll*, *outplay*, and *micro*. There are 9 data variations in slang in the form of phrases, namely *retry indomaret*, *fanny darat*, *by one*, and *adu mechani*. And the slang variation in the form of clauses has 2 data, namely *well played* and *kill garbage*. Thus, it can be concluded that communication in the *Mobile Legends* game uses most slang variations in the form of acronyms. This is because it makes it easier and faster to communicate in playing. The results of this study can be used as a reference source for future researchers.

Keywords: *Language Variation, Slang, Mobile Legends*

PENDAHULUAN

Variasi bahasa terjadi akibat situasi sosial yang ada pada sekelompok orang, komunitas, organisasi, serta pada kehidupan bermasyarakat. Latar belakang yang berbeda-beda serta terdapat individu masyarakat yang bermacam-macam dari daerah yang bermacam-macam menjadi penyebab terjadinya variasi bahasa. Selain itu, faktor perkembangan teknologi informasi juga memengaruhi variasi bahasa. Manusia dapat berkomunikasi secara virtual

tanpa harus bertatap muka secara langsung. Manusia dapat dengan mudah berinteraksi dengan sesama melalui virtual.

Masyarakat virtual merupakan kehidupan manusia yang lebih terfokus pada pertumbuhan dunia maya yang dianggap nyata, tetapi sebenarnya tidak realistis, sehingga masyarakat lebih banyak berinteraksi melalui dunia virtual. Di era perkembangan teknologi saat ini, aktivitas virtual masyarakat banyak ditemukan. Terbentuknya komunitas-komunitas online dalam masyarakat merupakan contoh dari aktivitas virtual yang dilakukan oleh masyarakat. Melalui media sosial sebuah komunitas virtual akan mudah dalam berinteraksi di mana dan kapan saja dengan anggota komunitas tersebut. Mereka akan lebih mudah berkomunikasi dengan anggota komunitasnya.

Salah satu contoh komunitas virtual yaitu komunitas pada game *Mobile Legends*. Komunitas ini bergerak di bidang game *online*. Game *Mobile Legends* menyediakan fitur untuk berkomunikasi antarpemain baik berupa *voice chat*, *auto chat*, dan *manual chat*. Ketika berkomunikasi banyak variasi bahasa yang memiliki keunikan. Uniknyanya adalah penggunaan istilah-istilah yang sebenarnya dimaksudkan sebagai kode tertentu sebagai ciri khas tim.

Dalam Kasus ini, ada kaitannya bahasa-bahasa yang diucapkan oleh para pemain *Game Mobile Legend* dengan penelitian ini. Komunikasi ketika berlangsungnya permainan menjadi sangat menarik, karena setiap pemain menggunakan kata-kata atau istilah-istilah yang memiliki arti khusus yang hanya dapat dipahami oleh anggota timnya. Banyak sekali variasi bahasa yang terucap atau tertulis oleh para pemain. Latar belakang pemain yang berbeda-beda juga menyebabkan terjadinya variasi bahasa slang. Para pemain tidak hanya menggunakan bahasa game, terkadang juga mereka menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing. Selain itu juga, Bahasa gaul pun sering digunakan oleh para pemain, sehingga para pemain tidak hanya mengerti bahasa game *Mobile Legends*, tetapi juga berbagai macam bahasa slang dari berbagai komunitas. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti variasi bahasa slang yang ada di game *Mobile Legends*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kepada pembaca dan masyarakat umum tentang variasi bahasa slang yang ada di game *Mobile Legends*.

Seiring berkembangnya zaman, begitu banyak penelitian yang meneliti tentang variasi bahasa slang. Namun, penelitian yang menggunakan game *Mobile Legends* sebagai objek kajian tidak banyak, hanya beberapa penelitian yang menggunakan objek kajian tersebut di antaranya: (1) penelitian yang berjudul “Kesalahan Fonologi Presenter pada *Mobile Legends: Bang-Bang Indonesia*” yang diteliti oleh Ramadhani (2021). (2) Penelitian yang berjudul “Komunikasi Virtual Pengguna Game Online *Mobile Legends Hereuy Squad*” yang diteliti oleh Winarti (2021). Dan (3) Penelitian keenam berjudul “Variasi Komunikasi Virtual Pada Kelompok Pemain Game *Mobile Legends*” dilakukan oleh Ananda (2022). Pada ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan game *Mobile Legends* sebagai objek kajiannya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian tersebut ialah penelitian yang kami lakukan lebih menekankan pada variasi bahasa slang atau keberagaman bahasa khusus yang menyatu dengan bahasa game *Mobile Legends*.

LANDASAN TEORI

Sosiolinguistik

Sosiolinguistik merupakan antardisiplin ilmu antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Istilah Sosiolinguistik berasal dari kata “socio” yang berkaitan dengan masyarakat dan “linguistik” yang berkaitan dengan bahasa. Sosiolinguistik dapat didefinisikan sebagai ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Sumarsono (2002:1) mendefinisikan Sociolinguistik sebagai kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (dipelajari oleh ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi). Fishman (1972) dalam Chaer dan Agustina (2010:3) Mengatakan Sociolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakai bahasa karena ketiga unsur ini selalu berintraksi, berubah dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur. Artinya, sociolinguistik adalah ilmu yang secara khusus mengkaji masalah hubungan variasi bahasa dan kaitannya dengan masyarakat tutur.

Variasi Bahasa

Variasi bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sociolinguistik. Variasi bahasa terjadi akibat keberagaman interaksi sosial penutur serta masyarakat tutur yang tidak homogen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Chaer dan Agustina (2004:61) bahwa terjadinya keberagaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat yang memiliki latar belakang yang beragam menyebabkan terjadinya keberagaman bahasa dan menambah keberagaman bahasa tersebut. Selain itu, faktor wilayah yang sangat luas juga mempengaruhi keberagaman bahasa. Contohnya bahasa Indonesia yang cangkupan wilayahnya dari Sabang sampai Marauke; dan bahasa Arab yang juga sebagai bahasa agama islam dikenal diseluruh dunia. Banyaknya suku bangsa yang terdapat di Indonesia juga sangat memungkinkan terjadinya variasi bahasa.

Chaer dan Agustina (2014) membedakan variasi bahasa berdasarkan penutur dan penggunaannya. Berdasarkan penutur berarti, siapa yang menggunakan bahasa itu, dimana tinggalnya, bagaimana kedudukan sosialnya di dalam masyarakat, apa jenis kelaminnya, dan kapan bahasa itu digunakannya. Berdasarkan penggunaannya, berarti bahasa itu digunakan untuk apa, dalam bidang apa, apa jalur dan alatnya, dan bagaimana situasi keformalannya. Kemudian Chaer dan Agustina dalam bukunya memaparkan variasi tidak hanya dari segi penutur dan penggunaannya, akan tetapi juga memaparkan variasi bahasa dari segi keformalan dan dari segi sarana.

Variasi Bahasa Slang

Chaer dan Agustina (2014: 67) mengatakan bahwa slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Bahasa ini bersifat khusus yang hanya diketahui dan digunakan oleh kelompok tersebut, sehingga banyak masyarakat tidak mengerti dengan bahasa tersebut. Oleh sebab itu, bahasa slang bersifat terbatas hanya dipahami oleh kelompok pengguna bahasa tersebut.

Menurut Nugroho (dalam Inderasari, dkk. 2020) slang merupakan bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu yang dijadikan sebagai alat komunikasi di dalam kelompoknya sehingga kelompok sosial yang berada di luar komunitasnya tidak mengerti akan maksud komunikasi yang mereka lakukan. Artinya bahasa slang merupakan komunikasi yang hanya dipahami oleh kelompok atau komunitas tertentu yang menggunakan bahasa tersebut. Kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah. Hilaliyah (dalam Inderasari, dkk. 2020) berpendapat bahwa kosakata bahasa slang dapat berupa pemendekan kata, penggunaan kata alam diberi arti baru, atau kosakata yang baru, pembalikan tata bunyi, kosakata yang lazim dipakai menjadi aneh, lucu bahkan berbeda dengan makna sebenarnya.

Bentuk Lingual Pada Variasi Bahasa

Bentuk dalam variasi bahasa cukup beragam. Seiring perkembangan, variasi bahasa slang dalam game *Mobile Legends* selalu muncul dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kreativitas

dalam bercakap oleh para pemain menciptakan variasi-variasi bahasa yang baru dan menjadi kekhasan para pemain.

1. Singkatan

Menurut Kridalaksana (dalam Endah 2017), singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak. Artinya, kata dasar yang dipendekan berupa huruf atau gabungan huruf. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, singkatan merupakan hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth., dan sebagainya., dan hlm.). Singkatan merupakan bentuk yang dipendekkan, terdiri atas satu huruf atau lebih (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005: 23). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa singkatan merupakan hasil memendekkan berupa huruf atau gabungan huruf, baik cara membacanya dieja maupun tidak.

2. Akronim

Akronim ialah pemendekan pada kata dan suku kata. Kridalaksana (dalam Endah 2017) mengemukakan bahwa akronim ialah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Artinya, kata yang mengalami perubahan baik berupa gabungan huruf ataupun suku kata, maka kata tersebut dikatakan sebagai akronim. Chaer (2007b:92) mengungkapkan bahwa akronim merupakan kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan unsur huruf-huruf awal atau suku kata dari beberapa kata yang digabungkan menjadi satu. Sedangkan Tarigan (1989:107) mengungkapkan bahwa akronim merupakan singkatan yang dibentuk dari gabungan huruf, kata, dan suku kata. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akronim merupakan gabungan huruf-huruf atau suku kata dari deretan kata yang digabungkan menjadi satu.

3. Kata

Chaer dalam bukunya Linguistik umum (2014) menjelaskan bahwa kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian; atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti. Menurut Keraf (dalam Indriani, 2011) kata adalah satuan-satuan terkecil yang diperoleh sesudah sebuah kalimat dibagi atas bagian-bagiannya, dan mengandung sebuah ide.

4. Frasa

Chaer dalam bukunya Linguistik Umum (2014:222) menjelaskan bahwa frase adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikat, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Dikatakan nonpredikat berarti hubungan kata-kata tidak membentuk fungsi subjek dan predikat. Frase merupakan satuan sintaksis yang terdiri lebih dari sebuah kata.

5. Klausa

Klausa adalah satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang bersifat predikatif. Chaer (2014:231) menjelaskan bahwa klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkontruksi predikat. Artinya, di dalam kontruksi itu ada komponen, berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagai keterangan. Fungsi predikat dan subjek wajib ada dalam kontruksi klausa.

Game Online

Game online atau sering disebut online games adalah sebuah permainan (games) yang dimainkan di dalam suatu jaringan (baik LAN maupun Internet). Game online merupakan permainan yang memerlukan koneksi serta jaringan internet untuk berinteraksi antara satu orang dengan yang lainnya dalam sebuah media permainan guna mencapai tujuan tertentu, menyelesaikan berbagai macam misi, mencari dan mendapatkan point serta meraih kemenangan dalam setiap permainannya (Ananda, dkk. 2022:25).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa singkatan, akronim, kata, frase, dan klausa yang mengandung variasi bahasa slang yang terdapat di game *Mobile Legends*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa game *Mobile Legends*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode dekomposisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Adapun Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual dan padan ekstralingual.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pada bagian pembahasan ini akan dipaparkan lebih luas terkait dengan variasi bahasa slang di game *Mobile Legends*.

Variasi Bahasa Slang Berupa Singkatan

Menurut Kridalaksana (dalam Endah 2017), singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak.

1) GB

Istilah *gb* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(1) “Ges *gb* mm nya”

Gb merupakan kata singkatan dari *gankbang* yang berarti menyerang lawan secara bersama-sama. Istilah *gb* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Istilah *gb* pada kalimat (1) menempati fungsi predikat karena merupakan kata kerja. Istilah *gb* biasa digunakan oleh anak-anak muda yang ada di daerah perkotaan untuk menyerang seseorang. Tidak hanya itu, kata *gankbang* juga digunakan oleh para preman untuk memperkosa seorang wanita yang lewat di depannya seorang diri. Dalam game *Mobile Legends*, istilah *gankbang* banyak digunakan oleh pemain dalam berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pemain yang berbeda-beda serta banyaknya pemain yang berasal dari kota metropolitan menyebabkan penggunaan istilah *gankbang* menjadi bahasa komunikasi di game *Mobile Legends*. Istilah tersebut biasa digunakan oleh para *roamer* setiap tim sebagai kata perintah. Contohnya pada kalimat (1) seorang pemain memerintahkan teman satu timnya untuk menyerang *marksman* musuh dengan istilah *gb*.

2) NU

Istilah *nu* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(2) “Tanknya *nu* tu”

Nu merupakan singkatan dari *no ulti* yang berarti tidak ada *skill* 3 baik dari *hero* lawan ataupun tim. Istilah *nu* merupakan sebuah frasa gabungan kata dari bahasa Inggris dan bahasa game itu sendiri, yaitu *no* dan *ulti*. Pelafalannya yang mudah membuat pemain lebih sering menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pemain yang mayoritasnya anak muda, sehingga banyak penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi di game *Mobile Legends*. Selain itu juga, untuk mengefisienkan waktu dalam berkomunikasi pemain akan lebih sering menggunakan singkatan. Contoh pada kalimat (2) seorang pemain memberitahukan kepada rekan satu timnya bahwa *tank* musuh tidak memiliki *ulti*. Pemberitahuan tersebut ditulis dengan singkatan *nu* yang berarti *no ulti*.

3) NF

Istilah *nf* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(3) “Kufra *nf* ges”

Istilah *nf* merupakan singkatan dari kata *no flicker* yang berarti tidak ada *spell flicker* untuk beberapa detik kemudian. Sama halnya dengan data sebelumnya yaitu kata *nu*, kata *nf* merupakan gabungan bahasa game dengan bahasa Inggris. Istilah *nf* merupakan sebuah frasa gabungan kata dari kata *no* dan *flicker*. Selain itu juga, pemain yang mayoritasnya anak muda menyebabkan banyaknya penggunaan singkatan kata dalam berkomunikasi. contohnya pada kalimat (3) istilah *no flicker* ditulis dengan singkatan *nf*.

4) Gg

Istilah *gg* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(4) “mm *gg* sekali sih”

(5) “Hyper *gg* mantap”

Istilah *gg* memiliki dua pengertian, yaitu (1) *good game* atau permainan yang bagus dan (2) *gag* atau *gaguna*. Istilah *gg* pada kalimat (4) memiliki makna “*gaguna*”. Sedangkan istilah *gg* pada kalimat (5) merupakan peminjaman kata dari bahasa Inggris, yaitu *good game* yang berarti permainan yang bagus. Kedua istilah pada contoh kalimat (4 dan 5) merupakan kata singkatan. Istilah *gg* atau *gaguna* pada kalimat (4) merupakan kata sifat. Begitu pun dengan istilah *gg* atau *good game* pada kalimat (5) merupakan kata sifat. Ketika ada teman satu tim atau lawan yang bermain bagus, maka pemain yang lain akan memujinya dengan mengatakan *gg* atau *good game*. Sebaliknya Ketika ada teman satu tim atau lawan yang bermain tidak bagus, maka pemain yang lain akan mengejeknya dengan mengatakan *gg* atau *gaguna*. Selain digunakan di dunia game, istilah *gg* juga digunakan oleh anak muda di dunia nyata sebagai bahasa gaul. Contoh penggunaannya pada komunikasi keseharian anak muda, yaitu pada kalimat “tadi itu *gg* gocekannya bang, lain kali main futsal bareng lagi ya”. Pada kalimat tersebut seseorang memuji temannya yang bermain bagus saat bermain futsal.

5) CD

Istilah *cd* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(6) “masih *cd* bang”

Cd merupakan singkatan dari kata *cooldown*. Istilah *cd* atau *cooldown* merupakan bahasa game *Mobile Legends*. Istilah *cd* atau *cooldown* dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia berarti tenang. Sedangkan arti dalam game *Mobile Legends* istilah *cd* atau *cooldown* berarti jeda waktu menggunakan *skill* atau *spell* dalam game. Pemain harus menunggu beberapa detik hingga *skill* ataupun *spell* dapat digunakan. Agar lebih mempermudah pemain dalam berkomunikasi, maka pemain menyingkat kata *cooldown* menjadi *cd*. Penyikatan *cooldown* menjadi *cd* menyebabkan banyak pemain yang tidak mengetahui arti dari kata *cd*. Hal inilah yang menyebabkan bahasa yang diucapkan oleh pemain menjadi menarik. Contohnya pada kalimat (6) pemain memberitahu rekannya bahwa *skill* atau *spell* masih *cooldown*.

6) AFK

Istilah *away from keyboard* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(7) “*Afk* aja sana kau”

Istilah *afk* merupakan singkatan dari *away from keyboard*. *Afk* merupakan bahasa game *Mobile Legends* yang berarti pemain meninggalkan permainan sementara dan akan kembali. Istilah *afk* dapat digunakan pada fitur *voice chat* yang ada di game *Mobile Legends* itu sendiri. Ketika ada salah seorang pemain meninggalkan permainan, maka muncul notifikasi pada kolom chat pemain. Namun disisi lain, penggunaan istilah *afk* tidak hanya merujuk pada pemain yang meninggalkan permainan. Akan tetapi digunakan sebagai istilah ejekan, hinaan ataupun ungkapan kekesalan terhadap pemain yang bermain tidak bagus. Contohnya pada kalimat “*afk* saja kau sana beban tim”. Istilah *afk* pada kalimat tersebut mengandung makna ungkapan kekesalan terhadap pemain yang tidak bisa bermain bagus atau hanya menjadi beban tim. Istilah *afk* juga tidak hanya digunakan di dalam game *Mobile Legends*, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan penggunaan istilah *afk* oleh anak-anak muda sebagai bahasa gaul.

7) NT

Istilah *nt* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(8) “*NT* bang”

NT merupakan singkatan dari kata *nice try* yang berarti usaha yang bagus. Istilah *nt* merupakan peminjaman kata dari bahasa Inggris. *Nt* atau *nice try* dapat dikategorikan sebagai sebuah frasa karena terdiri dari dua kata, yaitu *nice* yang berarti bagus dan *try* yang berarti coba. Oleh karena itu, *nt* atau *nice try* ialah usaha yang bagus dilakukan seseorang. Istilah *Nt* sangat banyak ditemukan penggunaannya di media sosial karena istilah *nt* merupakan bahasa gaul. Istilah *nt* memiliki makna yang positif sebagai bentuk ungkapan terhadap suatu hal kejadian.

Istilah *nt* atau *nice try* dipopulerkan oleh *pro player* game *Mobile Legends* yang kebanyakan menguasai bahasa Inggris. Mereka menggunakan istilah tersebut untuk mengapresiasi permainan tim sendiri ataupun tim lawan sebagai respon positif. Ketika suatu tim bermain dengan baik atau kurang sebaik, untuk memberikan apresiasi mereka terhadap tim tersebut digunakanlah istilah *nt* atau *nice try*. Contohnya pada kalimat (8) seorang pemain mengapresiasi pemain lain. Namun tidak jarang juga dari pemain yang belum mengetahui apa arti dari istilah *nt*.

8) N

Istilah *n* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(9) “*n* cepet aja bang”

N merupakan singkatan dari kata *end* yang berasal dari kata serapan bahasa Inggris. Istilah *n* dapat diartikan sebagai akhiri permainan. Pemain lebih suka menggunakan istilah *n* daripada menggunakan kata akhiri. Hal ini dikarenakan pengucapannya yang mudah dan cepat. Dalam permainan dibutuhkan komunikasi cepat dan mudah dimengerti agar kekompakan tim terjaga serta mempermudah mereka untuk memenangkan pertandingan. Pada kalimat (9) seorang pemain memerintahkan timnya untuk cepat mengakhiri permainan. Penggunaan istilah *n* ketika sebuah tim menguasai pertandingan dan tinggal menghancurkan *base* musuh. Namun terkadang istilah *n* digunakan ketika dalam kondisi sedang kalah, seperti dalam kalimat “coba langsung *n* tadi, kan menang kita.” Pada contoh kalimat tersebut seorang pemain mengungkapkan kekesalannya kepada rekannya karena mereka kalah.

Variasi Bahasa Slang Berupa Singkatan

Kridalaksana (dalam Endah 2017) mengemukakan bahwa akronim ialah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar.

9) Cok

Kata *cok* dalam penggunaan variasi bahasa slang di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(10) “Liat map lah *cok*”

Kata *cok* pada kalimat (10) berasal dari bahasa Jawa, yaitu *jancok*. Kata *cok* merupakan akronim karena kata *cok* diambil dari suku kata terakhir dari kata *jancok*. Dalam bahasa Jawa, kata *jancok* berasal dari kata *ngencuk* yang berarti bercinta. Kata *cok* digunakan sebagai kata ganti orang kedua dan sebagai kata sapaan. Kata *cok* berasal dari kata umpatan, sehingga kata *cok* memiliki arti buruk. Terkadang kata *cok* juga bermakna halus sebagai kata sapaan tergantung intonasi dan lawan bicara.

Dalam game *Mobile Legends*, kata *cok* telah mengalami pergeseran makna. Kata *cok* dalam bahasa Jawa bermakna kata umpatan, namun ketika di game *Mobile Legends* kata *cok* bermakna kata sapaan atau kata ganti orang kedua. Penggunaan kata *cok* di game *Mobile Legends* diakibatkan oleh adanya pemain yang berasal dari wilayah Jawa yang memiliki kebiasaan menggunakan kata *cok* sebagai kata sapaan. Kebiasaan tersebut digunakan juga ketika berkomunikasi di dalam game *Mobile Legends*, sehingga penggunaan sapaan *cok* digunakan juga oleh pemain dari luar pulau Jawa. Kata *cok* tidak hanya digunakan sebagai kata sapaan, akan tetapi beberapa pemain menggunakan kata *cok* sebagai kata ungkapan kekesalan dan kemarahan mereka terhadap pemain yang bermain tidak bagus. Variasi bahasa slang *cok* berupa sebuah kata nomina.

10) Nob

Kata *nob* dapat ditemukan di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(11) “Mage *nob* sekali”

Kata *nob* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Asal kata *nob*, yaitu *newbie* yang berarti pemula. Kata *nob* merupakan kata akronim karena adanya pemendekan kata dari *newbie* menjadi *nob*. Dalam penggunaannya di game *Mobile Legends*, kata *nob* mengalami pergeseran makna. Kata *nob* pada dasarnya bermakna pemula, namun di dalam game *Mobile Legends* kata *nob* berarti pemain yang bodoh. Kata *nob* digunakan oleh pemain untuk mengejek dan menghina pemain yang bermain tidak bagus. Pemain yang dijuluki *nob* tersebut disamakan dengan pemain yang baru mulai bermain.

Di dalam game *Mobile Legends* kata *nob* tidak bisa ditulis dengan kata *nob* di fitur *voice chat*, akan tetapi ditulis dengan mengganti huruf o dengan lambang angka 0. Hal ini dikarenakan kata *nob* memiliki makna penghinaan karena dalam game tidak boleh ada kata penghinaan. Namun pemain memiliki banyak cara agar tetap bisa menggunakan kata *nob* sebagai kata hinaan, salah satunya dengan mengganti huruf o dengan angka 0, sehingga menjadi *n0b*. Contohnya pada kalimat (11), seorang pemain menghina pemain lain dengan kata *n0b* sebagai ungkapan kekesalannya terhadap pemain tersebut. Penggunaan istilah *nob* dalam game *Mobile Legends* disebabkan pergaulan, pendidikan yang tinggi, pengaruh sosial media, dan lain sebagainya.

11) Ezzz

Kata *ezzz* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(12) “Ezzz sekali dek.”

Kata *ezzz* merupakan bahasa slang yang sering digunakan oleh anak muda. Kata *ezzz* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Asal kata *ezzz*, yaitu *easy game*. Kata *ezzz* merupakan akronim karena adanya pemendekan kata dari *easy game*, sehingga menjadi *ezzz*. Pemain game *Mobile Legends* yang mayoritasnya adalah anak muda menyebabkan banyak penggunaan bahasa gaul di dalam game. Salah satu kata yang sering diucapkan, yaitu kata *ezzz*. Penggunaan kata *ezzz* dikarenakan dalam permainan dibutuhkan komunikasi khusus, cepat dan mudah dipahami. Kata *ezzz* digunakan untuk mengejek lawan ketika memenangkan pertandingan. Tujuannya agar mental lawannya turun, sehingga mereka dengan mudah mengalahkan lawannya.

Kata *ezzz* merupakan kata interjeksi karena pemain menggunakan kata tersebut untuk mengungkapkan perasaan mereka atas kebanggaan telah memenangkan pertandingan. Penggunaan sebagian dari kalimat *easy game* menjadi *ezzz* menyebabkan kata tersebut menjadi unik dan hanya dipahami oleh pemain game *Mobile Legends* itu sendiri. Untuk itu, kata *ezzz* dapat dikategorikan sebagai variasi bahasa slang game *Mobile Legends*. Bentuk dasar dari kata *ezzz* adalah klausa, yaitu *easy game*. Kemudian seiring perkembangan istilah *easy game* dianggap terlalu penajng pelafalannya, sehingga adanya pemendekan kata menjadi *ezzz*.

12) Poke

Istilah *poke* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(13) “Mythic poke kok bangga”

Poke merupakan akronim dari poin kecil. *Poke* ditujukan kepada pemain yang telah mencapai tingkatan *rank mythic*. *Poke* dapat diartikan sebagai torehan poin yang masih rendah

pada tingkatan *rank mythic*. Ketika pemain telah mencapai *rank mythic v* maka digunakan sistem poin. Pemain akan mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan *rank* mereka. Pemain harus memenangkan pertandingan agar poin mereka meningkat. Istilah *poke* dipopulerkan oleh seorang pemain dan *streamer* game *Mobile Legends* untuk menjelaskan kepada penontonnya dan pemain lain tentang istilah yang ia ucapkan, yaitu *poke* atau poin kecil.

Istilah *poke* juga dapat diartikan sebagai tindakan menyerang *hero* musuh sedikit demi sedikit menggunakan skill. Maksudnya ialah *hero* lawan hanya disentuh sedikit untuk mengurangi darah musuh secara perlahan. Selain itu juga, istilah *poke* digunakan untuk menghina pemain lain yang poinnya lebih rendah dari dirinya.

13) Def

Istilah *def* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(14) “*def* aja ges”

Istilah *def* merupakan akronim dari kata *defense* yang berarti bertahan. Istilah *def* merupakan peminjaman kata dari bahasa Inggris. Pengambilan satu suku kata dari *defense* menjadi *def* menyebabkannya unik dan khusus. Istilah *def* hanya diketahui oleh pemain dan tak jarang juga pemain tidak mengetahui arti dari istilah *def* tersebut. Istilah *def* digunakan oleh pemain untuk memerintahkan rekan timnya untuk bertahan di *base*. Biasanya istilah tersebut diucapkan oleh *roamer* tim karena dialah garda terdepan dalam sebuah tim. Contohnya pada kalimat (14) dimana *roamer* tim memerintahkan timnya untuk bertahan menjaga area *basenya*.

14) Mabar

Istilah *mabar* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(15) “*Mabar* cok”

Istilah *mabar* merupakan kata akronim dari main bareng. Istilah ini digunakan oleh pemain untuk mengajak rekannya bermain bareng. Istilah *mabar* lebih banyak diucapkan oleh pemain daripada kata main bareng. Hal ini disebabkan pelafalan kata *mabar* lebih mudah dan cepat untuk diucapkan. Kata *mabar* tidak hanya digunakan di dalam game *Mobile Legends*, terkadang juga digunakan di luar game *Mobile Legends*. Contohnya, ketika seseorang ingin mengajak temannya bermain ke sekretariat suatu organisasi dengan kalimat, “*Mabar* ke sekret yok ges”. Istilah *mabar* digunakan sebagai bahasa keseharian oleh kaum muda, sehingga kata *mabar* termasuk bahasa slang. Istilah *mabar* juga bisa bermakna “makan bareng”, tergantung situasi pengguna bahasa tersebut.

15) Meta Ciki

Istilah *meta ciki* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(16) “bang maen *meta ciki* ya”

Istilah *meta ciki* merupakan gabungan kata dari *meta* dan *ciki*. *Meta* merupakan akronim dari *most effective tactics available* atau strategi yang paling efektif digunakan dalam permainan, atau lebih singkatnya teknik terbaru dalam bermain game. Sedangkan *ciki* merupakan akronim dari *ciduk kill*. Jadi *meta ciki* ialah strategi bermain dengan teknik *ciduk* langsung *kill*.

Untuk mempermudah komunikasi pemain banyak menyingkat kata-kata, salah satunya istilah *meta ciki*. Istilah *meta ciki* hanya diketahui oleh pemain yang tetap aktif bermain. Istilah *meta ciki* dipopulerkan oleh seorang pemain dan juga *streamer* youtube. Penyebutan istilah *meta ciki* berawal dari penggunaan kombo *hero Jhonson* dengan *hero* lain. Dimana ketika *Jhonson* menggunakan *skill ulti* dengan membawa *hero* lain dalam *ultinya* kemudian menyiduk *hero* musuh hingga mati.

16) Req

Istilah *outplay* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(17) “req bang”

Istilah *req* merupakan akronim dari kata *request*. Istilah *req* merupakan peminjaman kata dari bahasa Inggris yang berarti pilihan. Istilah *req* digunakan ketika pemain meminta kepada pemain lain untuk memilih *hero* terlebih dahulu. Ketika mode *draft pick* pemain yang berada di posisi pertama akan meminta rekannya untuk memilih *heronya* terlebih dahulu. Tidak hanya itu, ketika pemain mengarahkan rekan timnya untuk mengambil *hero* tertentu, maka pemain tersebut akan mengatakan *req*. Namun situasi ini sering menyebabkan keributan tim. Hal ini disebabkan karena ketika pemain lain meminta untuk memilih *hero* terlebih dahulu, namun ia tidak memilihnya.

17) Soksik

Kata *sok asik* dapat ditemukan di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(18) “Franco sosik”

Frasa *sosik* pada kalimat (18) merupakan kata akronim dari *sok asik*. Kata *sosik* biasa digunakan oleh anak muda dalam berkomunikasi. Penggunaan kata *sosik* ditujukan kepada seseorang yang banyak bicara untuk mencari perhatian orang lain. Kata *sosik* ini juga digunakan oleh pemain game *Mobile Legends* sebagai ungkapan kekesalan terhadap pemain yang banyak bicara. Karena di dalam game *Mobile Legends* banyak pemain yang banyak bicara, sehingga mengganggu konsentrasi pemain lainnya.

18) Ae

Kata *ae* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(19) “Push ae cok”

Kata *ae* berasal dari kata dasar saja. Kata *ae* sering digunakan oleh anak muda dalam berkomunikasi baik di dunia nyata maupun dunia maya. Anak muda zaman sekarang tidak ingin terlalu panjang berbicara, sehingga banyak kata-kata yang disingkat. Salah satunya kata saja menjadi *ae*. Terutama anak-anak muda yang memiliki pergaulan yang lebih luas mereka lebih banyak menggunakan kata singkatan. Di dalam game *Mobile Legends* dapat ditemukan penggunaan kata *ae* dalam berkomunikasi. Kata *ae* digunakan oleh pemain untuk memerintahkan teman satu timnya untuk lebih agresif dalam bermain. Contohnya pada

kalimat (19) kata *ae* sebagai pelengkap. Namun tak jarang juga kata *ae* digunakan untuk mengejek lawan agar lawan menyerah dalam pertandingan.

19) Bacot

Istilah *bacot* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(20) “Tank b4<0t mulu lah”

Istilah *bacot* merupakan akronim dari kata banyak cocot atau banyak bicara. Dalam KKBI, kata *bacot* berarti mulut. Jadi orang yang banyak bicara akan dipermissalkan dengan mulut, sehingga dijuluki dengan istilah *bacot*. Kata *bacot* sering digunakan oleh pemain untuk meluapkan kekesalannya terhadap pemain yang banyak bicara namun bermain tidak bagus. Pada fitur *voice chat* game *Mobile Legends*, kata *bacot* tidak bisa ditulis dalam bentuk aslinya. Akan tetapi, harus ditulis dengan mengganti huruf a dengan angka 4, huruf c dengan lambang kurang dari (<), dan huruf o dengan angka 0, sehingga penulisannya menjadi “b4<0t”. hal tersebut dapat dilihat pada contoh kalimat (20) seroang pemain mengatakan kepada rekannya yang banyak bicara dengan istilah *bacot*. Tujuannya agar pemain tersebut lebih tenang dan kondusif ketika bermain, sehingga pemain lain bisa fokus untuk memenangkan pertandingan.

Variasi Bahasa Slang Berupa Kata

Chaer dalam bukunya *Linguistik umum* (2014) menjelaskan bahwa kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian; atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti.

20) Troll

Kata *troll* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(21) “jangan troll lah bang”

Kata *troll* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang berarti pesan yang dikirim seseorang melalui online untuk membuatnya marah. Adapun dalam game *Mobile Legends*, kata *troll* diartikan sebagai pemain yang melakukan sesuatu yang membuat pemain lain marah. Contohnya ketika pemain diarahkan untuk mengambil *hero* yang disarankan namun dia mengambil *hero* lain dengan sengaja, sehingga pemain lain marah. Tidak hanya itu, pemain yang bermain tidak bagus dengan sengaja juga dikatakan sebagai pemain yang melakukan *troll*. Pada kalimat (21) seorang pemain meminta kepada pemain lain agar tidak melakukan tindakan *troll*. Namun terkadang kata *troll* digunakan sebagai ungkapan kekesalan terhadap rekan satu timnya yang membuatnya marah. Terlebih ketika ada rekan satu tim membuatnya jengkel karena permainannya yang tidak sesuai strategi.

21) Outplay

Istilah *outplay* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(22) “ouplay cok”

Outplay merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang berarti unggul. Penggunaan istilah *outplay* ketika pemain dapat mengungguli penguasaan *hero* maupun penguasaan map terhadap lawannya. Istilah *outplay* juga muncul ketika seorang pemain mampu mengembalikan

keadaan dari kekalahan level, penguasaan posisi, maupun kalah jumlah. Istilah *outplay* merupakan bentuk respon positif terhadap pemain yang bermain bagus. Contohnya pada kalimat (22) seorang pemain memuji rekannya yang memenangkan duel terhadap lawannya.

22) Mikro

Istilah *mikro* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(23) “Dia menguasai *mikro khufra* bang”

Mikro adalah penguasaan *skill* terkecil dalam game *Mobile Legends*. Penguasaan tersebut mencakup penguasaan terhadap satu *hero*. Contohnya pada kalimat (23), dimana pemain tersebut menguasai *mikro* dari *hero khufra*. Pemain sering membahas terkait dengan penguasaan *mikro* karena hal ini sangatlah penting dalam mencapai kemenangan tim. Penguasaan *mikro* menjadi salah satu penentu pemain hebat. Bahkan tak jarang istilah *mikro* menjadi penyebab kemarahan pemain.

23) Makro

Istilah *Makro* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(24) “mainin *makro* lah bang”

Makro adalah penguasaan skala besar dalam game *Mobile Legends*. Penguasaan *makro* yang dimaksud adalah penguasaan dari segi map. Seorang pemain dikatakan memiliki *makro* yang tinggi apabila ia mampu menguasai map serta rotasi dengan cepat. Sama halnya dengan *mikro*, *makro* juga memiliki peranan penting dalam kemenangan tim. Penguasaan *makro* yang baik berguna untuk mengatasi pergerakan lawan, sehingga pemain bisa memprediksi serangan lawan dan memenangi line.

24) Harass

Istilah *harass* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(25) “*harass jungler* musuh bang”

Harass merupakan peminjaman kata dari bahasa Inggris, yaitu *harasement* yang berarti mengganggu. Sesuatu yang mengganggu maka disebut dengan istilah *harasement*. Istilah tersebut juga digunakan di dalam game *Mobile Legends* dengan istilah *harass*. *Harass* dalam game *Mobile Legends* dapat diartikan sebagai memberikan serangan atau gangguan kepada *hero* musuh dan tidak memberikan serangan balik kepada musuh. Istilah *harass* biasa diucapkan oleh *roamer* atau kaptain tim untuk memerintahkan rekannya untuk mengganggu atau menyerang *hero* musuh. Ketika melakukan *harass* biasanya harus bersama *hero* dengan serangan jarak jauh agar dengan mudah mecicil darah musuh. Sasarannya yaitu *jungler* musuh serta *hero* yang berjalan sendirian agar *jungler* musuh kalah dalam segi level dan *gold*.

25) Toxic

Kata *toxic* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(26) “jangan *toxic* mulu bang”

Kata *toxic* merupakan peminjaman kata dari bahasa Inggris yang berarti beracun. Kata *toxic* merupakan bahasa gaul yang sering digunakan oleh anak muda dalam berkomunikasi. Arti kata *toxic* ialah sesuatu yang beracun, sehingga seseorang yang suka merugikan orang lain akan diistilahkan dengan kata *toxic*. *Toxic* dalam bahasa gaul identik dengan seseorang yang suka menggagu, menyusahkan, dan merugikan orang lain. Hal tersebut akan memberikan dampak buruk bagi fisik serta emosional seseorang. Contohnya seseorang yang sering berkata kasar, melakukan kekerasan, melakukan pelanggaran, dan lain-lain.

Tidak hanya populer dikalangan anak-anak muda, kata *toxic* juga banyak digunakan dalam game *Mobile Legends* oleh pemain. Adapun pengertian *toxic* dalam game *Mobile Legends* adalah pemain yang sering mengucapkan kata-kata kasar, mengejek, dan memojokkan pemain lain. Biasanya pemain yang dijuluki sebagai pemain *toxic* ialah pemain yang memiliki ambisi besar untuk memenangkan pertandingan, sehingga ia akan memojokkan, meremehkan dan menjatuhkan mental lawan dengan kata-kata kasar. Bahkan anak kecil yang bermain game *Mobile Legends* juga dikenal sebagai pemain *toxic*. Hal ini membuat pemain lain tidak nyaman dalam bermain. Tidak hanya lawan yang merasakan, bahkan rekan setim pun merasakan ketidaknyamanan dalam bermain. Contohnya pada kalimat (25) pemain meminta agar rekannya tidak melakukan tindakan *toxic*.

26) Offside

Kata *Offside* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(27) “jangan terlalu *offside* bang”

Kata *offside* merupakan istilah yang digunakan dalam permainan sepak bola. Kata *offside* dalam permainan sepak bola dapat diartikan sebagai situasi dimana penyerang berada di belakang pemain bertahan lawan. Ketika seorang striker bergerak lebih dahulu daripada pemain bertahan lawan kemudian striker tersebut membawa bola maka ia akan dikatakan *offside*. Tidak jauh beda dengan kata *offside* dalam game *Mobile Legends*. Kata *offside* dalam game *Mobile Legends* diartikan sebagai situasi salah satu pemain yang bermain agresif dan kerap berada di daerah lawan sendirian. Pemain tersebut menyerang musuh sendirian dan terkadang dengan mudah dibunuh oleh musuh. Hal ini menyebabkan kerugian bagi timnya. Pemain dengan kondisi di atas dikatakan sebagai pemain yang *offside*.

27) Badak

Kata *badak* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(28) “hari *badak* sedunia”

Kata *badak* merupakan pengistilahan *rank epic* yang ada di game *Mobile Legends*. Kata *badak* digunakan oleh pemain karena icon dari *rank epic* tersebut menggunakan *badak*. Pemain yang memiliki *rank epic* maka akan disebut *badak*. Selain itu juga, terdapat istilah “hari *badak* sedunia” dimana semua pemain yang berada di atas *rank epic* akan berada di *rank epic*. Istilah ini akan digunakan ketika perubahan *season*. Kata *badak* juga digunakan sebagai kata ejekan kepada pemain yang berada di *rank epic*.

Variasi Bahasa Slang Berupa Frasa

Chaer dalam bukunya Linguistik Umum (2014:222) menjelaskan bahwa frase adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikat, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat.

28) Retri indomaret

Istilah *retri indomaret* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(29) “hadeh *retri indomaret*”

Istilah *retri indomaret* pada kalimat (29) merupakan sebuah frasa gabungan antara kata *retri* dan *indomaret*. *Retri indomaret* berarti penggunaan *spell retribution* saat perebutan *turtel* dan *lord* kalkulasinya tidak tepat atau kurang akurat, sehingga kalah dalam perebutan *turtel* dan *lord* oleh musuh.

Kata *retri* berasal dari game *Mobile Legends* itu sendiri yang berarti *spell* yang biasa digunakan oleh pemain yang mengisi *roll hyper* atau *jungler*. Sedangkan istilah *indomaret* hanya sebagai candaan kepada pemain yang penggunaan *retrinya* tidak *on point* atau tidak akurat. Karena *retribution* yang ada di game *Mobile Legends* memiliki warna merah dan biru, sehingga digunakanlah istilah *indomaret* sebagai candaan dan hinaan. Hal inilah yang melahirkan istilah *retri indomaret* bagi pemain yang kalah dalam penggunaan *retribution*.

29) Fanny Darat

Istilah *fanny darat* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(30) “Ketemu *fanny darat* lagi”

Istilah *fanny darat* merupakan sebuah frasa gabungan kata dari *fanny* dan *darat*. Kata *fanny* diambil dari nama salah satu *hero* yang mengisi *role assasin*. Dan kata *darat* digunakan sebagai kata hinaan bentuk kekesalan terhadap pemain yang tidak bisa menggunakan *hero fanny*. *Fanny* merupakan *hero* yang memiliki skill terbang. *Fanny* mengandalkan skill dua untuk mengeliminasi lawannya, sehingga penggunaan *hero fanny* sangat sulit. Hanya pemain yang memiliki kecepatan tangan yang bisa menggunakan *hero* tersebut. Pemain yang menggunakan *hero fanny* namun tidak bisa menguasai skill-skill dari *hero* tersebut akan dikatakan *darat*. *Fanny darat* juga dapat diartikan sebagai pemain yang menggunakan *hero fanny* dengan jalan kaki. Contohnya pada kalimat (30), dimana seorang pemain sudah pasrah karena dia bertemu dengan pemain yang menggunakan *hero fanny* namun tidak jago dalam menguasai *hero* tersebut.

30) *By one*

Istilah *by one* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(31) “woy kalau beranni sini *by one*”

Istilah *by one* merupakan sebuah frasa. Dalam kamus bahasa Inggris Indonesia, *by one* berarti dengan satu. Namun dalam bahasa gaul *by one* berarti satu lawan satu. Istilah *by one* sering digunakan oleh anak-anak muda ketika berkelahi untuk membuktikan siapa yang paling kuat. Tidak hanya anak-anak muda yang menggunakan istilah tersebut, anak-anak kecil pun sering menggunakannya. ketika mereka akan menantang temannya dalam sebuah permainan seperti lomba lari, balap lari, dan lain sebagainya. Istilah *by one* juga telah merambah ke dalam game *Mobile Legends*. Banyak pemain yang menggunakan istilah tersebut untuk

menantang pemain lain. Selain untuk menantang pemain lain, istilah *by one* di dalam game *Mobile Legends* juga digunakan sebagai bentuk kekesalan dan tidak terima atas kekalahannya dengan pemain lain, sehingga pemain tersebut akan menantang pemain lain dengan istilah *by one*.

31) Adu Mekanik

Istilah *adu mekanik* dapat ditemukan di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(32) “Thamuz *adu mekanik* kita”

Istilah *adu mekanik* merupakan sebuah frasa gabungan dua kata, yaitu *adu* dan *mekanik*. *Adu* berarti beralaga atau bertanding berebut menang. Sedangkan *mekanik* berarti ahli mesin. Jadi *adu mekanik* dapat diartikan sebagai pertandingan antara ahli mesin. *Adu mekanik* dapat dikategorikan sebagai kata verba majemuk. Dalam game *Mobile Legends*, penggunaan kata *adu mekanik* memiliki arti yang berbeda. *Adu* diartikan sebagai pertempuran satu lawan satu. Sedangkan *mekanik* diartikan sebagai sebuah kemampuan atau skill pemain dalam mengendalikan hero seperti menargetkan serangan dengan benar dan kemampuan merespons serangan. Oleh karena itu, *adu mekanik* pada game *Mobile Legends* artinya adalah unjuk kebolehan dalam mengendalikan *hero* dalam pertandingan satu lawan satu. Biasanya istilah *adu mekanik* ini diucapkan oleh pemain yang menempati *roll expline*, karena *roll* tersebut terjadinya pertempuran *hero* satu lawan satu. Contohnya pada kalimat (32) dimana seorang pemain menantang pemain lain yang menggunakan *hero thamuz* untuk bertanding satu lawan satu.

32) Mythic Sampah

Istilah *mythic sampah* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(33) “mm *mythic sampah*”

Istilah *mythic sampah* merupakan sebuah frasa gabungan kata dari *mythic* dan *sampah*. *Mythic* berarti tingkatan tertinggi di game *Mobile legends*. Sedangkan kata *sampah* digunakan sebagai kata hinaan. Jadi definisi *mythic sampah* ialah pemain yang telah mencapai tingkatan *mythic* namun bermain tidak bagus. Ketika bermain ditingkatkan *mythic*, banyak pemain yang masih jauh dari kemampuan pemain ditingkatkan *mythic* pada umumnya. Hal ini dikarenakan banyak pemain yang membeli akun yang sudah mencapai tingkatan *mythic* atau banyak yang menggunakan joki akun, sehingga ketika bermain ditingkatkan *mythic* belum bisa menyamai kemampuan pemain lain. Pemain yang seperti ini akan dihina ataupun diejek dengan kata-kata *mythic sampah*.

33) Johnson Oleng

Istilah *Johnson oleng* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(34) “Johnson *oleng*”

Johnson oleng merupakan sebuah frasa gabungan kata dari *johnson* dan *oleng*. *Johnson* ialah salah satu *hero* yang menempati *role tank*. Sedangkan *oleng* dalam KBBI ialah berayun-ayun ke kiri dan ke kanan. Jadi istilah *johnson oleng* ialah penguasaan *hero johnson* yang belum

baik yang terkadang ke kiri ataupun ke kanan. *Johnson* merupakan *hero* yang memiliki *skill* berubah menjadi mobil. *Johnson* dapat berkendara untuk menabrak musuhnya. Untuk itu perlu keahlian khusus dalam menguasai *hero johnson* ini. Penguasaan map serta analog menjadi kunci berhasilnya seorang pemain memainkan *hero johnson*. Namun banyak ditemukan pemain yang belum bisa menguasai *hero* tersebut, sehingga sering menabrak tembok kiri dan kanan. Pemain yang seperti ini akan dikatakan sebagai *johnson oleng*.

34) Bocil Ff

Istilah *bocil ff* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(35) “susah main sama *bocil ff*”

Bocil ff merupakan sebuah frasa gabungan kata *bocil* dan *ff*. Dalam KBBI *bocil* berarti bocah kecil atau anak-anak. Sedangkan *ff* merupakan singkatan dari kata *Free Fire* sebuah game *android*. Jadi istilah *bocil ff* dapat diartikan sebagai anak-anak pemain game *Free Fire*. Dikatakan *bocil ff* karena mayoritas pemain game *Free Fire* adalah anak-anak, sehingga muncul istilah *bocil ff*. Istilah *bocil ff* tidak hanya digunakan di dalam game *Free Fire*, akan tetapi di luar dari game tersebut banyak menggunakan istilah *bocil ff*. salah satunya pada game *Mobile Legends* banyak pemain yang menggunakan istilah *bocil ff*. Hal ini disebabkan banyaknya pemain game *Free Fire* yang juga bermain game *Mobile Legends*, sehingga istilah tersebut sangat populer di game *Mobile Legends*. Istilah *bocil ff* digunakan sebagai ungkapan kekesalan pemain terhadap pemain satu tim yang tidak bisa bermain dengan baik. Terlebih ketika bermain di pagi hari, maka tidak heran banyak pemain yang bermain buruk dikarenakan banyak anak-anak bermain pada saat itu. Selain itu juga, istilah tersebut digunakan sebagai ejekan atau hinaan terhadap pemain lawan yang kalah.

35) Tier Epic

Istilah *tier epic* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(36) “Gua masih *tier epic* bang”

Tier epic merupakan bahasa slang game *Mobile Legends*. Istilah *tier epic* dikategorikan sebagai sebuah frasa, yaitu gabungan kata *tier* dan *epic*. *Tier* dalam bahasa Indonesia berarti tingkatan. Sedangkan *epic* berarti tingkatan di dalam game *Mobile Legends*. Jadi *tier epic* dapat diartikan sebagai tingkatan pemain ketika bermain game *Mobile Legends*. *Tier epic* merupakan tingkatan kelima sebelum menuju tingkatan paling tinggi. Biasanya pemain yang baru bermain game *Mobile Legends* akan bingung ketika ditanya terkait *tier* karena kata *tier* bukanlah dari game *Mobile Legends* melainkan kata serapan dari bahasa Inggris. Tidak hanya itu, istilah tersebut dapat digunakan sebagai bahan ejekan untuk pemain yang berada pada tingkatan *epic*.

36) Jamet Feeder

Istilah *jamet feeder* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(37) “jangan *jamet feeder* lah”

Istilah *jamet feeder* merupakan gabungan dua kata, yaitu *jamet* dan *feeder*. *Jamet* merupakan bahasa gaul yang berarti orang yang ingin terlihat keren dengan menggunakan atribut metal. Sedangkan *feeder* merupakan bahasa game *Mobile Legends* itu sendiri yang berarti pemain yang

tidak bisa bermain dengan bagus atau sering mati ketika dalam permainan. Maksud dari istilah *jamet feeder* adalah pemain yang menggunakan hero *alucard* namun sering mati dalam permainan. Hero *alucard* diibaratkan sebagai *jamet* karena berpenampilan layaknya metal. Ketika pemain menggunakan hero *alucard* maka akan muncul kekesalan dari rekan timnya dan akan diejek dengan istilah *jamet feeder*.

Variasi Bahasa Slang Berupa Klausa

Chaer (2014:231) menjelaskan bahwa klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkontruksi predikat.

37) *Well Played*

Istilah *well played* dapat ditemukan penggunaannya di dalam game *Mobile Legends* pada kalimat berikut:

(38) “*Well played bang*”

Istilah *well played* pada kalimat (18) merupakan bahasa game yang berarti mainnya hebat. *Well played* merupakan sebuah klausa karena terdiri dari subjek dan predikat. Istilah *well played* digunakan oleh pemain dalam dua kondisi. (1) Kata *well played* digunakan untuk memuji pemain lain yang bermain bagus, dan (2) kata *well played* digunakan sebagai kata hinaan kepada pemain yang bermain tidak bagus. Istilah *well played* juga digunakan di luar game *Mobile Legends* sebagai kata hinaan.

38) *Kill Sampah*

Istilah *kill sampah* dalam penggunaannya di game *Mobile Legends* dapat ditemukan pada kalimat berikut:

(39) “*Tank modal kill sampah*”

Istilah *kill sampah* merupakan sebuah klausa karena terdiri dari fungsi predikat dan objek. *Kill* sebagai predikat dan kata *sampah* sebagai objeknya. Istilah *kill sampah* merupakan gabungan dua bahasa, yaitu bahasa game dan bahasa Indonesia. *Kill* ialah membunuh lawan. Sedangkan *sampah* barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. Namun dalam game *Mobile Legends* kata *sampah* mengalami pergeseran makna, yaitu sesuatu yang dicuri. Jadi istilah *kill sampah* dapat diartikan sebagai membunuh dengan cara mencuri *kill* teman. Istilah *kill sampah* berasal dari istilah bahasa Inggris, yaitu *kill steal*. Pemain yang sering melakukan *kill sampah* akan dihujat oleh teman satu timnya. Pemain yang melakukan *kill sampah* ini biasanya adalah *user tank*.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa slang yang ada pada game *Mobile Legends*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk-bentuk lingual yang ada pada game *Mobile Legends* berupa singkatan, akronim, kata, frasa, dan klausa. Bahasa yang sangat beragam dalam game *Mobile Legends* menyebabkan komunikasi dalam game menjadi unik. Terlebih lagi berbagai bahasa-bahasa khusus dari berbagai komunitas atau kelompok menyatu di dalam game. Latar belakang pemain yang berbeda-beda juga menyebabkan terjadinya variasi bahasa slang. Para pemain tidak hanya menggunakan bahasa game, terkadang juga mereka menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing. Hal inilah yang menyebabkan penelitian ini mengangkat permasalahan yang ada pada game *Mobile Legends*.

Dalam komunikasi di game *Mobile Legends* paling banyak menggunakan variasi bahasa slang berupa akronim. Hal ini dikarenakan banyak pemain yang memendekkan dan

menggabungkan beberapa suku kata dari sebuah kata untuk mempermudah dan mempercepat komunikasi dalam bermain. Tidak hanya itu, dalam penelitian ini banyak terdapat penggunaan bahasa Inggris oleh para pemain dan adanya pergeseran makna dari istilah-istilah asing yang digunakan di dalam *game Mobile Legends*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, B. F., Achmad, Z. A., Alamiyah, S. S., Wibowo, A. A., & Fauzan, L. A. (2022). Variasi Komunikasi Virtual pada Kelompok Pemain Game Mobile Legends. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 18-34.
- Chaer, Abdul. 2007b. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caher, Abdul. 2014. *Liungustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. Agustina, Leonie. 2014 *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah, K. (2017). Analisis Abreviasi pada Ragam Bahasa Beberapa Akun Twitter. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia 2017*.
- Inderasari, E., Fadillah, R. L., & Tahe, P. (2020). Variasi Bahasa Slang dalam Talkshow “Hitam Putih” Trans7. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 15(1), 11-22.
- Indriani, Y. A. (2011). *Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia Pada Karangan Siswa SMP N 1 Sampang, Cilacap Tahun Pelajaran 2010-2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2005. *Pedoman Umum EYD & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramadhani, M. K., Suyanu, S., & Burhanuddin, B. (2020). Kesalahan Fonologi Presenter pada Mobile Legends: Bang Bang Indonesia. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, 2(1), 9-14.
- Sumarsono, 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. 1989. *Pengajaran Semantik*. Bandung: PT Angkasa.
- Winarti, S. (2022). *Komunikasi Virtual Pengguna Game Online Mobile Legends Hereuy Squad* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).